

PENINGKATAN MENYIMAK BERITA DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE *CONCEPT SENTENCE* DAN TEKNIK *MIND MAPPING* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Parjiyem

SD N 2 Karangrayung

Email: parjiyem01@gmail.com

Abstract: Ability to conclude the content of news in the 6th grade of SD N 2 Karangrayung is still low only 5 students who complete KKM 60. This is caused by (1) less creative learning, (2) students are saturated and passive, (3) approach and learning technique less appropriate. Actions are used as an effort to improve learning outcomes listening to the content of news and student behavior, namely the conceptual approach concept of conception and mind mapping techniques. This research was conducted with the aim of describing the improvement of news listening after using cooperative approach type concept approach and mind mapping technique and behavior change of grade 6 students of SD N 2 Karangrayung. This research type is Class Action Research (PTK) which executed in SD N 2 Karangrayung Grobogan. (2) the value of listening to news content, (3) books, (4) journals, (5) observation note, while the data sources of this research are (1) learning activities to listen to news, (2) students and teachers of class VI in SD N 2 Karangrayung. This study requires two cycles. The data were collected by using test and non-test techniques, then analyzed by quantitative and qualitative techniques. The results of this study obtained the value of listening to news content and changes in student behavior. In Prasiklus only obtained averages of 50.31. Cycle I was obtained averages of 58.75 and only some of the student behavior changed in a positive direction. In cycle II, the average was 76,86 and almost all students were positive. The increase from pre-cycle to cycle I is 8.44. Meanwhile, the increase of cycle I to cycle II amounted to 18.11 and all students who succeeded in achieving KKM.

Abstrak: Kemampuan menyimpulkan isi berita di kelas VI SD N 2 Karangrayung masih rendah hanya 5 siswa yang tuntas KKM 60. Hal ini disebabkan oleh (1) pembelajaran kurang kreatif, (2) siswa jenuh dan pasif, (3) pendekatan dan teknik pembelajaran kurang sesuai. Tindakan yang digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar menyimak isi berita dan perilaku siswa, yaitu dengan pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsi peningkatan menyimak berita setelah menggunakan pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping* dan perubahan perilaku siswa kelas VI SD N 2 Karangrayung. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD N 2 Karangrayung Grobogan. pelaksanaannya mulai Maret sampai dengan April 2016. Data penelitian ini berupa (1) perangkat pembelajaran, (2) nilai menyimak isi berita, (3) buku, (4) jurnal, (5) catatan observasi, sedangkan sumber data penelitian ini berupa (1) kegiatan pembelajaran menyimak berita, (2) siswa dan guru kelas VI di SD N 2 Karangrayung. Penelitian ini memerlukan dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes, selanjutnya dianalisis dengan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh peningkatan nilai menyimak isi berita dan perubahan perilaku siswa. Pada prasiklus hanya diperoleh rerata sebesar 50,31. Siklus I diperoleh rerata sebesar 58,75 dan hanya sebagian perilaku siswa berubah ke arah positif. Pada siklus II diperoleh rerata sebesar 76,86 dan hampir semua siswa berperilaku positif. Adapun peningkatannya dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,44. Sementara itu, peningkatan siklus I ke siklus II sebesar 18,11 dan semua siswa yang berhasil mencapai KKM.

Kata Kunci : menyimak berita, pendekatan kooperatif tipe *concept sentece*, dan teknik *mind mapping*

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Ruang lingkup keterampilan bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan mendengarkan sangat penting

karena keterampilan ini diperoleh pertama kali ketika siswa berkomunikasi.

Dalam kegiatan pembelajaran, teknik yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan latihan. Berdasarkan hasil observasi di kelas VI SD N 2 Karangrayung menunjukkan bahwa kemampuan menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio siswa ternyata masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari ketercapaian batas ketuntasan nilai KKM 60, hanya 31,25% atau 5 siswa dari 16 siswa yang sudah mencapai

batas ketuntasan, sedangkan 68,75% atau 11 siswa belum tuntas KKM.

Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) proses pembelajaran kurang kreatif, (2) siswa diposisikan sebagai pendengar ceramah guru dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa, (3) siswa yang pasif, kurang tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, (4) pendekatan dan teknik pembelajaran yang digunakan kurang optimal. Beberapa hal ini menyebabkan hasil belajar masih rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut untuk mengatasi persoalan yang ada dan hasil belajar siswa dapat meningkat, perlu adanya upaya atau penyempurnaan-penyempurnaan melalui pendekatan dan teknik dalam pembelajaran. Upaya tersebut antara lain dengan menggunakan pendekatan Pendekatan Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dan Teknik *Mind Mapping*.

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang heterogen (Slavin dalam Rusman 2010:201). Alasan pengaplikasian pendekatan ini dalam pembelajaran menyimpulkan isi berita yaitu (1) siswa sebagai subjek pembelajaran dapat saling membelajarkan materi ke sesama siswa lainnya (pembelajaran oleh rekan sebaya); (2) melatih pertanggungjawaban individual; dan (3) mempermudah siswa dalam menemukan unsur-unsur pembangun berita karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* siswa akan diberikan kata kunci.

Sementara itu, *Mind mapping* atau peta pikiran merupakan alat paling hebat yang membantu otak berpikir secara teratur dan sederhana itu (Buzan 2004: 4). Dengan menggunakan teknik ini siswa mendapatkan beberapa kemudahan yaitu: (1) siswa dapat lebih mudah menemukan unsur-unsur pembangun berita secara runtut; (2) siswa dapat menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan; dan (3) siswa dapat lebih

mudah membuat simpulan isi teks berita yang singkat, padat, dan jelas.

Berkaitan dengan latar belakang ditemukannya masalah yang dialami oleh siswa SD Negeri 2 Karangrayung dan hasil pembelajaran menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio yang belum optimal, penelitian ini hanya mengkaji seberapa jauh pengaruh penggunaan Pendekatan Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dan Teknik *Mind Mapping*. dalam meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio pada siswa kelas VI SD N 2 Karangrayung Kabupaten Grobogan.

METODE

Tujuan dalam penelitian ini , yaitu (1) mengetahui secara jelas penggunaan pendekatan Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dan Teknik *Mind Mapping* yang dipakai untuk meningkatkan menyimak isi berita, (2) mengetahui seberapa besar peningkatan menyimak isi berita setelah kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan Kooperatif Tipe *Concept Sentence* dan Teknik *Mind Mapping*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Karangrayung Grobogan. Alasan pemilihan sekolah ini karena sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti.

Pelaksanannya mulai Maret sampai dengan April 2016. Adapun rincian waktu penelitian, meliputi (1) tahap persiapan: minggu ke I Maret 2016 sampai minggu ke III Maret 2016; (2) tahap pelaksanaan: minggu ke IV Maret 2016 sampai minggu ke I April 2016; (3) tahap analisis data: minggu ke II April 2016 sampai minggu ke III April Mei 2016; (4) tahap penulisan laporan: minggu ke IV April 2016.

Adapun subek penelitian ini terdiri atas (1) guru kelas VI SD N 2 Karangrayung Kabupaten Grobogan; (2) siswa kelas VI di SD N 2 Karangrayung Kabupaten Grobogan berjumlah 16 siswa, terdiri atas 6 siswa dan 10 siswi.

Data penelitian ini berupa (1) perangkat pembelajaran, (2) daftar nilai hasil

pembelajaran menyimak isi berita, (3) buku yang digunakan dalam pembelajaran, (4) jurnal, (5) catatan-catatan hasil observasi. Sumber penelitian ini berupa (1) kegiatan pembelajaran menyimak berita, (2) siswa kelas VI di SD N 2 Karangrayung Kabupaten Grobogan, (3) guru kelas VI di SD N 2 Karangrayung Kabupaten Grobogan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan nontes (observasi, catatan lapangan, dokumentasi).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes. Prosesnya dihitung secara persentase. Adapun kategori dan rentang skor disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Katerogori dan Rentang Skor Menyimak Isi Berita

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Kurang	61-74
4.	Sangat kurang	0-60

Sementara itu, teknik kualitatif digunakan menganalisis data yang diperoleh dari hasil nontes. Prosesnya berupa pendeskripsian perilaku siswa.

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Prasiklus

Hasil tes prasiklus diperoleh dari pembelajaran menyimak berita sebelum menggunakan pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping*. Hasil prasiklus terangkum dalam tabel berikut

Tabel 2 Hasil Nilai Prasiklus

No.	Nilai	Jumlah	(%)	Rerata
1.	85-100	0	0	
2.	75-84	0	0	
3.	61-74	3	18,75	50,31
4.	0-60	13	81,25	
	jumlah	16	100	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa rerata nilai menyimak berita siswa pada prasiklus mencapai 50,31. Nilai tersebut masuk dalam kategori sangat kurang. Hal ini belum sesuai dengan target yang ingin dicapai,

yaitu 60. Adapun rincian prasiklus ini sebanyak 3 siswa atau 18,75 % memperoleh nilai kategori kurang dengan rentang nilai 61-74, 13 siswa atau 81,25% memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-60.

Dengan demikian, menyikapi kondisi tersebut untuk meningkatkan menyimak isi berita diupayakan menggunakan tindakan pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Tahap siklus I merupakan tindakan awal untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menyimak berita siswa kelas VI SD N 2 Karangrayung. Pada siklus I proses pembelajaran menyimak dengan pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping*. Hasil yang diperoleh pada siklus ini meliputi nilai tes dan nontes. Nilai tes berasal dari hasil menyimak berita, sedangkan nontes berasal dari hasil observasi, jurnal siswa dan jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil tes sebagai indikator adanya peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan nontes sebagai indikator adanya perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik (positif).

a. Hasil Tes

Berikut hasil tes menyimak berita pada siklus I.

Tabel 3 Hasil Nilai Siklus I

No.	Nilai	Jumlah	(%)	Rerata
1.	85-100	1	6,25	
2.	75-84	2	12,5	
3.	61-74	6	37,5	58,75
4.	0-60	7	43,75	
	jumlah	16	100	

Sesuai data Tabel 3 dapat diketahui bahwa rerata nilai tes menyimak berita pada siklus I sebesar 58,75. Nilai tersebut masuk dalam kategori sangat kurang. Dari 16 siswa, hanya 1 siswa atau 6,25 % berhasil memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100, 2 siswa atau 12,5% memperoleh nilai kategori baik, 6 siswa atau 37,55% berhasil memperoleh nilai dalam kategori kurang dengan rentang nilai 75-84, sisanya 7 siswa atau 43,75% memperoleh nilai kategori kurang dengan rentang nilai 61-74.

Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 58,75, sedangkan ketuntasan individual yang tuntas sebesar 56,25% dan yang belum tuntas secara individual sebanyak 43,75%. Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I belum sesuai dengan atau masih dibawah nilai KKM 60. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan tindakan di siklus II.

b. Hasil Nontes

1) Hasil Observasi

Hasil observasi siklus I dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Observasi Siklus I

No.	Kriteria Sikap Positif	Jumlah
1.	Semangat dan bersungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru	14
2.	Keseriusan siswa dalam pembelajaran menyimak berita	12
3.	Membuat catatan mengenai materi yang diberikan	12
4.	Aktif bertanya dan berkomentar terhadap materi yang diberikan	9
5.	Bersemangat dalam mengerjakan tes	9
No.	Kriteria Sikap Negatif	Jumlah
1.	Meremehkan dan tidak sungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru	2
2.	Siswa mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung	4
3.	Tidak membuat catatan mengenai materi yang diberikan	4
4.	Pasif, tidak bertanya, dan tidak berkomentar mengenai materi yang diberikan	7
5.	Tidak bersemangat dalam mengerjakan tes	7

Berdasar Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil observasi pada kriteria nilai positif aspek semangat dan bersungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru diperoleh jumlah tertinggi sebanyak 14 siswa yang berperilaku tersebut, sedangkan aspek aktif bertanya dan berkomentar terhadap materi yang diberikan dan bersemangat dalam mengerjakan tes diperoleh jumlah terendah sebanyak 9 siswa. Selanjutnya pada kriteria nilai negatif aspek pasif, tidak bertanya, dan tidak berkomentar mengenai materi yang diberikan dan tidak bersemangat dalam mengerjakan tes diperoleh

jumlah tertinggi sebanyak 7 siswa, sedangkan aspek meremehkan dan tidak sungguh-sungguh mengikuti penjelasan gurudiperoleh jumlah terendah sebanyak 2 siswa.

2) Jurnal Siswa dan Jurnal Guru

(1) Jurnal Siswa

Pengisian jurnal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Lembar jurnal siswa terantum pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

No.	Pertanyaan	Jumlah
1.	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran menyimak dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe <i>concept sentence</i> dan teknik <i>mind mapping</i>	
	a. Menyenangkan	12
	b. Kurang menyenangkan	4
2.	Pendapat siswa mengenai materi berita yang disimak cukup menarik digunakan sebagai media pembelajaran menyimak berita	
	a. Menarik	10
	b. Kurang menarik	6
3.	Pendapat siswa mengenai kelemahan atau kelebihan menggunakan pendekatan kooperatif tipe <i>concept sentence</i> dan teknik <i>mind mapping</i> yang digunakan dalam pembelajaran menyimak berita	
	a. Banyak terdapat kelebihan	11
	b. Banyak terdapat kekurangan	5
4.	Pendapat siswa dalam pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe <i>concept sentence</i> dan teknik <i>mind mapping</i>	
	a. Siswa tidak kesulitan saat menyimak berita	9
	b. Siswa kesulitan saat menyimak berita	7
5.	Pesan dan kesan siswa setelah mengikuti pembelajaran menyimak dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe <i>concept sentence</i> dan teknik <i>mind mapping</i>	16

Dari dengan Tabel 5 dapat diutarakan bahwa hasil yang diperoleh pada pertanyaan 1, sebanyak 12 siswa merasa senang dan 4 siswa merasa kurang senang, pertanyaan 2, sebanyak 10 siswa tertarik dan 6 siswa kurang tertarik, pada pertanyaan 3, sebanyak 11 siswa berpendapat pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping* memiliki banyak kelebihan dan 5 siswa berpendapat sebaliknya, pertanyaan 4, sebanyak 9 siswa merasa tidak kesulitan

menyimak berita dan 7 siswa merasa sebaliknya, pertanyaan 5, 16 siswa memberikan pesan dan kesan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

(2) Jurnal Guru

Jurnal guru berisi perilaku siswa selama pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh pada empat aspek yang terdapat dalam jurnal guru, antara lain (1) kesiapan siswa terhadap pembelajaran: siswa merasa senang dan tertarik, (2) respons siswa: sangat antusias dan mengikuti dengan tenang, (3) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran: aktif berdiskusi, berani berpendapat dan (4) pemahaman siswa terhadap pembelajaran: paham terhadap penjelasan guru.

3) Wawancara

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa dengan adanya pembelajaran ini sebagian besar siswa merasa senang, tertarik, dan memudahkan menemukan pokok-pokok isi berita sehingga siswa terbantu dalam menyimpulkan isi berita.

4) Dokumentasi foto

Dokumentasi foto yang diambil, yaitu (1) kegiatan siswa menerima penjelasan materi, (2) kegiatan siswa dalam keaktifannya di kelas, (3) kegiatan siswa saat menyimak berita, (4) kegiatan siswa mengerjakan soal, dan (5) kegiatan siswa saat memberikan tanggapan mengenai isi berita.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan nilai dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,44. Namun hasil rerata pada siklus I masih berkategori kurang dan hanya sebagian perilaku siswa yang mengarah ke arah positif. Dengan demikian, perlu diadakan siklus II agar nilai siswa dapat mencapai KKM dan berperilaku ke arah positif.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Tahap Siklus II dilakukan karena hasil tes keterampilan menyimak berita siklus I belum mencapai batas ketuntasan minimal (60). Pelaksanaan siklus II masih menggunakan pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping* dengan segala perbaikan untuk mengatasi masalah yang ada pada siklus I. Siklus II dipersiapkan dan direncanakan lebih matang.

Perencanaan pada siklus II ini dengan melihat refleksi siklus I. Diharapkan siklus II memperoleh peningkatan hasil belajar menyimak berita dan perubahan perilaku siswa yang signifikan.

a. Hasil Tes

Hasil tes menyimak berita pada siklus II terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 6 Hasil Nilai Siklus II

No.	Nilai	Jumlah	(%)	Rerata
1.	85-100	4	25	76,86
2.	75-84	7	43,75	
3.	61-74	5	31,25	
4.	0-60	0	0	
jumlah		16	100	

Atas data Tabel 4 dapat diketahui bahwa rerata nilai menyimak berita pada siklus II mencapai 76,86. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik. Dari 16 siswa, 4 siswa atau 25 % berhasil memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100, 7 siswa atau 43,75% memperoleh nilai kategori baik, dan sisanya 5 siswa atau 31,25% berhasil memperoleh nilai dalam kategori kurang dengan rentang nilai 75-84.

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 76,86, sedangkan ketuntasan individual yang tuntas sebesar 100%. Artinya semua individu memperoleh nilai tuntas di atas nilai KKM 60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya karena hasil rerata kelas dan ketuntasan individual sudah tuntas KKM, yaitu 60. Penelitian tindakan kelas ini berhenti pada siklus II.

b. Hasil Nontes

1) Hasil Observasi

Hasil observasi siklus I dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Observasi Siklus I

No.	Kriteria Sikap Positif	Jumlah
1.	Semangat dan bersungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru	16
2.	Keseriusan siswa dalam pembelajaran menyimak berita	16
3.	Membuat catatan mengenai materi yang diberikan	16
4.	Aktif bertanya dan berkomentar terhadap materi yang diberikan	16
5.	Bersehat dalam mengerjakan tes	12

No.	Kriteria Sikap Negatif	Jumlah
1.	Meremehkan dan tidak sungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru	0
2.	Siswa mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung	0
3.	Tidak membuat catatan mengenai materi yang diberikan	0
4.	Pasif, tidak bertanya, dan tidak berkomentar mengenai materi yang diberikan	0
5.	Tidak bersemangat dalam mengerjakan tes	4

Berdasar Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil observasi pada kriteria nilai positif mengalami perubahan dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang berperilaku positif meningkat sebanyak 16 siswa.

2) Jurnal Siswa dan Jurnal Guru

(1) Jurnal Siswa

Lembar jurnal siswa terantum pada tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

No	Pertanyaan	Jumlah
1.	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran menyimak dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe <i>concept sentence</i> dan teknik <i>mind mapping</i>	
	a. Menyenangkan	16
	b. Kurang menyenangkan	0
2.	Pendapat siswa mengenai materi berita yang disimak cukup menarik digunakan sebagai media pembelajaran menyimak berita	
	a. Menarik	16
	b. Kurang menarik	0
3.	Pendapat siswa mengenai kelemahan atau kelebihan menggunakan pendekatan kooperatif tipe <i>concept sentence</i> dan teknik <i>mind mapping</i> yang digunakan dalam pembelajaran menyimak berita	
	a. Banyak terdapat kelebihan	14
	b. Banyak terdapat kekurangan	2
4.	Pendapat siswa dalam pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe <i>concept sentence</i> dan teknik <i>mind mapping</i>	
	a. Siswa tidak kesulitan saat menyimak berita	14
	b. Siswa kesulitan saat menyimak berita	2
5.	Pesan dan kesan siswa setelah mengikuti pembelajaran menyimak dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe <i>concept sentence</i> dan teknik <i>mind mapping</i>	16

Dari dengan Tabel 8 dapat diutarakan bahwa hasil yang diperoleh mengalami perubahan. Hal ini dibuktikan dari perolehan sebanyak 16 siswa pada pertanyaan 1 dan 2, sedangkan sebanyak 14 siswa pada pertanyaan 3 dan 4.

(2) Jurnal Guru

Hasil yang diperoleh jurnal guru pada siklus II ini mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan dan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran sudah baik, siswa lebih berani berpendapat, serta suasana kelas sangat kondusif untuk proses pembelajaran.

3) Wawancara

Dari hasil wawancara siklus II mengalami perubahan, yaitu siswa merasa senang dan tertarik mengikuti pembelajaran, pembelajaran ini mempermudah siswa, dan dapat melatih konsentrasi dan menarik untuk pembelajaran menyimak berita.

4) Dokumentasi foto

Dokumentasi foto yang diambil, yaitu (1) kegiatan siswa menerima penjelasan materi, (2) kegiatan siswa dalam keaktifannya di kelas, (3) kegiatan siswa saat menyimak berita, (4) kegiatan siswa mengerjakan soal, dan (5) kegiatan siswa saat memberikan tanggapan mengenai isi berita.

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa ada kenaikan signifikan nilai menyimak berita dari siklus I ke siklus II sebesar 18,11. Hasil rerata pada siklus II meningkat jadi berkategori baik dan perilaku siswa yang mengarah ke arah positif juga meningkat. Pada siklus ini hasil pembelajaran tuntas KKM 60 dan hampir semua siswa mengalami perubahan berperilaku siswa ke arah positif. Dengan demikian, penelitian ini berhenti pada siklus ini.

SIMPULAN

Penggunaan pendekatan kooperatif tipe *concept sentence* dan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi berita. Adapun perolehan nilai rerata pada prasiklus sebesar 50,31, siklus I sebesar 58,75, dan siklus II sebesar 76,86. Peningkatan nilai tersebut dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,44, sedangkan dari siklus I

ke siklus II sebesar 76,86. Selain itu, siswa dari perilaku pasif ke aktif, dari penggunaan pendekatan kooperatif tipe perilaku negatif ke positif. *concept sentence* dan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran dapat mengubah perilaku

DAFTAR PUSTAKA

- Djuraid, N. Husnun. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jumiran. 2014. Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita melalui Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas VII A MTS Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan. *Skripsi*: UNY.
- Masduda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudrikah, Indry. 2013. Penerapan Model Kooperatif Tipe Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Di Sekolah Dasar: Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Suka Mekar 01 Tahun Ajaran 2012/201. *Skripsi*: UPI.
- Saricoban, Arif. 1999. "The Teaching of Listening". *The Internet TESL Journal*, Vol. V, No. 12, December 1999.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa.
- Suprijono, Agus. 2009. *Coopertive Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Surya Offset: Semarang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.